

Peningkatan Kompetensi Guru dalam Implementasi Konsep dan Praktik Perhitungan Pajak Pph Orang Pribadi di Jakarta (*Increasing Teachers' Competence in The Implementation of Personal Personnel Tax Calculation Concepts and Practices in Jakarta*)

Vinola Herawaty^{1*}, Rukmini Windiarti Soebadio², Liem Yan Sugondo³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta Barat^{1,2,3}

vinola.herawati@trisakti.ac.id^{1*}, rukmini.windiarti@trisakti.ac.id², liem.yan@trisakti.ac.id³



Riwayat Artikel

Diterima pada 20 September 2021

Direvisi pada 29 September 2021

Disetujui pada 30 September 2021

Abstrak

Purpose: The purpose of this community service (PKM) is to improve understanding and ability related to the concept and implementation of personal PPh Tax calculations for teachers.

Research Methodology: This PKM activity is carried out using the tutorial method and discussion on the concept of Personal Income Tax. The target of these trainees is high school teachers under Masyarakat Profesi Teknisi Akuntansi (MATA) Indonesia. The implementation of this training activity is intended to increase the participation of the Program Pendidikan Profesi Akuntan FEB Usakti in helping to improve human resource competence, especially for high school teachers. This activity was carried out on February 18, 2021, online through Zoom Meeting.

Results: Based on the evaluation, after following this PKM (1) The participants understand the basic concepts of personal income tax taxation, especially filling out the SPT 1770S for employees. (2) Participants can understand the tax reporting obligations for WPOP and (3) The participants can fill out/make and report the personal income tax return.

Conclusions: There are improvements in teacher competence in terms of the Implementation of the Concept and Practice of Calculation of Personal Income Tax for teachers under the Indonesian Accounting Technician Society (MATA INDONESIA) who play an active role in improving the competence of educators, especially teachers with expertise in tax accounting.

Keywords: *Teacher, MATA Indonesia, Personal Income Tax, SPT, Community Service.*

How to Cite: Herawaty, V., Soebadio, R. W., Sugondo, L. Y. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Implementasi Konsep dan Praktik Perhitungan Pajak Pph Orang Pribadi di Jakarta. *Jurnal Nusantara Mengabdi*, 1(1), 33-42.

1. Pendahuluan

1.1. Latar belakang

Guru merupakan suatu profesi mulia dan berperan sangat penting bagi kemajuan pendidikan di Indonesia. Itulah mengapa guru menjadi satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran yang berkualitas. Keberhasilan proses pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran selalu dihubungkan dengan kinerja guru. Guru berkualitas adalah guru yang mengetahui, mengerti dan menjalankan peran serta fungsi guru dalam proses pembelajaran. Peran dan fungsi guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai informator, organisator, motivator, pengarah, inisiator, transmittor, fasilitator, mediator, dan evaluator ([Sardiman, 1992](#)).

Guna mewujudkan tuntutan yang begitu besar terhadap peran guru yang profesional ternyata saat ini masih mengalami beberapa kendala. Beberapa kendala tersebut diantaranya adalah kurangnya jumlah guru di Indonesia dan kurangnya kompetensi guru (Renstra Ditjen Dikmen). Melalui Uji Kompetensi Guru (UKG) sejak 2015, rata-rata kinerja guru di Indonesia hingga 2017 adalah kurang dari 70 dari nilai maksimal 100.

Kekurangan jumlah guru disebabkan adanya ketidakseimbangan jumlah guru yang pensiun dengan penerimaan guru baru. Kendala yang kedua adalah kurangnya kompetensi guru. Kecukupan jumlah guru dalam satu sekolah belum tentu menunjukkan bahwa sekolah tersebut memiliki kompetensi yang cukup dalam mengajarkan suatu materi pembelajaran. Tidak kompetennya guru karena beberapa hal, diantaranya yaitu guru yang pendidikannya belum sesuai dengan persyaratan atau belum layak mengajar, guru mengajar tidak sesuai dengan ijazah yang dimilikinya, rendahnya motivasi guru dalam mengajar, dan guru yang kurang menguasai materi pelajaran yang diajarkan.

Apabila kondisi kurang profesionalnya guru di Indonesia dibiarkan dan tidak dilakukan berbagai upaya untuk mengatasinya, maka besar kemungkinan akan terjadi beberapa resiko. Resiko tersebut diantaranya adalah (1) mutu guru di Indonesia kalah dengan mutu guru dari luar negeri, (2) rendahnya mutu lulusan dari pendidikan di Indonesia dibanding dengan lulusan dari negara lain pada level pendidikan yang sama dan (3) lulusan SMK yang siap untuk bekerja ternyata belum dapat memenuhi kebutuhan industr dan kalah bersaing dengan tenaga kerja dari luar.



Gambar 1. Uji Kompetensi Guru

Kondisi persaingan global saat ini semakin tajam dengan adanya liberalisasi sektor jasa antar negara-negara anggota ASEAN atau dikenal dengan istilah ASEAN Economic Community (AEC), sehingga menjadi hal mutlak untuk mengupayakan berbagai cara dalam meningkatkan kompetensi guru di Indonesia. Upaya tersebut diantaranya adalah penyiapan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, memfasilitasi guru-guru dengan pendidikan dan pelatihan bagi mereka yang belum memenuhi standar sebagai guru profesional, memberikan insentif atau tunjangan bagi guru baik Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau honorer di sekolah negeri atau swasta, sehingga guru dapat hidup dengan layak.

Berlatar belakang dari penjelasan diatas, maka diperlukan adanya kegiatan pelatihan berbasis kompetensi bagi guru di wilayah DKI Jakarta untuk meningkatkan kompetensi guru. Pelatihan tersebut harus terlaksana dengan efektif dan efisien. Oleh sebab itu kegiatan pelatihan membutuhkan adanya dukungan dari semua pihak termasuk perguruan tinggi dan juga kelompok masyarakat yang peduli dengan peningkatan kompetensi guru seperti Masyarakat Profesi Teknisi Akuntansi Indonesia

(MATA INDONESIA). Masyarakat Profesi Teknisi Akuntansi (MATA) Indonesia adalah organisasi yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU 0017492.AH.01.07 tahun 2016. Organisasi MATA Indonesia juga menjadi satu-satunya wadah dari Profesi Teknisi Akuntansi, Asesor Kompetensi Bidang Teknisi Akuntansi dan Pendidik/Instruktur/Trainer Bidang Teknisi Akuntansi.



Gambar 2. Lokasi MATA INDONESIA

MATA INDONESIA berperan aktif dalam melaksanakan berbagai pelatihan peningkatan kompetensi guru seperti pelatihan perpajakan, penyusunan laporan keuangan, pelatihan komputer akuntansi, pelatihan akuntansi manajemen dan pelatihan lainnya kepada pelaku industri, pendidik dan peserta didik.



Gambar 3. Kegiatan di MATA INDONESIA

Program Pendidikan Profesi Akuntan FEB Usakti (PPA FEB USAKTI) bekerjasama dengan MATA INDONESIA untuk melaksanakan pelatihan Implementasi Konsep dan Praktik Perhitungan Pajak PPh Orang Pribadi.

1.2. Masalah

Permasalahan yang dihadapi yaitu belum terpenuhinya tuntutan yang begitu besar terhadap ketersediaan guru yang professional. Tidak tercukupinya ketersediaan guru yang professional ini dikarenakan masih adanya beberapa kendala diantaranya yaitu kurangnya kompetensi guru. Dalam kondisi seperti ini, diperlukan peran masyarakat yang peduli terhadap peningkatan kompetensi guru

seperti Masyarakat Profesi Teknisi Akuntansi Indonesia (MATA INDONESIA) yang berperan aktif dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik. Namun sayangnya Masyarakat Profesi Teknisi Akuntansi (MATA) Indonesia belum mampu memberikan layanan secara luas kepada masyarakat karena berbagai kendala diantaranya keterbatasan sumber daya dan sumber dana. Oleh sebab itu, MATA INDONESIA membutuhkan mitra dari perguruan tinggi, dalam hal ini Program Pendidikan Profesi Akuntan (PPA) FEB USAKTI untuk bersama-sama meningkatkan kompetensi guru khususnya guru dengan bidang keahlian akuntansi perpajakan. Salah satu kompetensi yang diperlukan adalah kompetensi dalam Implementasi Konsep dan Praktik Perhitungan Pajak PPh Orang Pribadi. Dengan adanya beberapa pertimbangan tersebut, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

Bagaimana peran MATA INDONESIA dan perguruan tinggi khususnya Program Pendidikan Profesi Akuntan untuk dapat berpartisipasi dalam rangka meningkatkan kompetensi guru dalam hal mengimplementasikan Konsep dan Praktik Perhitungan Pajak PPh Orang Pribadi?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh PPA FEBUSAKTI ini adalah :

- a. Meningkatkan kompetensi guru SMA/SMK bidang akuntansi perpajakan khususnya dalam hal mengimplementasikan Konsep dan Praktik Perhitungan Pajak PPh Orang Pribadi.
- b. Hasil pelatihan ini dapat dipergunakan sebagai dasar untuk merumuskan program pengembangan pelaksanaan pembelajaran dan pengembangan kurikulum di sekolah dalam rangka menciptakan pendidikan yang bermutu.

1.4. Manfaat

Manfaat yang dapat diberikan dari kegiatan pelatihan dalam rangka Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan sebagai berikut:

1. Bagi MATA INDONESIA
Membantu memperluas layanan kepada masyarakat dalam berperan aktif memberikan berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik khususnya kompetensi guru dengan bidang keahlian akuntansi perpajakan.
2. Bagi Mahasiswa PPA
Memberikan tambahan pengalaman aplikatif untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama perkuliahan. Mahasiswa dapat bertemu langsung dengan tenaga pendidik atau guru-guru SMA/SMK, sehingga ilmu Akuntansi perpajakan yang telah diperolehnya dapat dibagikan secara langsung dan memberikan manfaat untuk masyarakat terutama para guru.
3. PPA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti
Meningkatkan pengetahuan dan wawasan para staf pengajar yang terlibat tentang implementasi konsep dan praktik perhitungan pajak PPh Orang Pribadi. Disamping itu pelatihan ini juga menjadi salah satu perwujudan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan menjadikan institusi pendidikan tinggi sebagai salah satu pusat pengembangan sumber daya manusia yang kritis terhadap fenomena sosial dan ekonomi.

1.5. Pendekatan Pemecahan Masalah

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan menggunakan metode tutorial dan diskusi mengenai Konsep Pajak PPh Orang Pribadi. Setelah itu dilanjutkan dengan praktik Perhitungan Pajak PPh Orang Pribadi untuk memberikan gambaran dan pemahaman secara langsung kepada peserta pelatihan. Dilakukannya metode ini yaitu untuk memudahkan peserta pelatihan dalam memahami materi yang disampaikan selama berlangsungnya kegiatan pelatihan.

1.6. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran pada pelatihan ini yaitu guru-guru di wilayah DKI Jakarta, khususnya guru-guru SMA/SMK.

1.7. Pembagian Kerja Pelaksana

1. Pembicara : Dr. Vinola Herawaty, Ak, M.Sc, CA (NIDN 0303056901)
2. Pembuat Proposal PKM & Pelatih: Rukmini Windiarti Soebadio, SE, MA (NIDN 0308125906)
3. Pelatih & Pembuat Laporan PKM : Liem Yan Sugondo, SE. MM. CA. CPA. BKP (NIDN 0324017107)
4. Petugas Absensi para peserta PKM & Asisten pelatih: Andrik Aprilyanto Setiawan (Mahasiswa, NIM: 023152000005)
5. Petugas Operator OHP & Asisten Pelatih: Alfathli Hikma (Alumni, NIK: 1371090101940011)
6. Dokumentasi: Purwandi (NIK: 3603282301680001)

2. Metode

2.1. Persiapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu pada tanggal 18 Februari 2021. Seluruh instruktur melakukan beberapa persiapan sebelum dimulainya kegiatan, seperti rapat koordinasi dengan berbagai pihak hingga menyiapkan materi atau modul pelatihan. Beberapa kali rapat dan koordinasi juga telah dilakukan oleh tim PKM dalam rangka perencanaan dan koordinasi dengan pihak terkait. Hal ini dilakukan agar pelatihan terselenggara dengan lancar. Koordinasi dilakukan mulai dari menyusun proposal, pembagian tugas, menyusun materi pelatihan/modul serta koordinasi pelaksanaannya. Berikut adalah rincian kegiatan yang telah dirangkum dari sebelum hingga setelah pelaksanaan PKM:

No	Kegiatan	Waktu
1	Survey	17 Desember 2020
2	Rapat Awal, menentukan kegiatan	13 Januari 2021
3	Koordinasi dengan pematari	21 Januari 2021
4	Penyusunan modul	25 – 30 Januari 2021
5	Pengumpulan dan finalisasi modul	1 – 13 Februari 2021
7	Pelaksanaan Pelatihan	18 Februari 2021
8	Evaluasi	19 – 27 Februari 2021
9	Pembuatan Laporan	1 – 13 Maret 2021
10	Proses luaran PKM	15 Maret – 5 April 2021

Gambar 4. Rincian Kegiatan

2.2. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PKM terdiri dari:

1. Absensi peserta pelatihan PKM.
2. Kata Sambutan dan Pembukaan Pelatihan PKM oleh pihak MATA Indonesia, Muslim Ansori, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA, selaku ketua MATA Indonesia.
3. Ibu Dr. Vinola Herawaty, SE, Ak, MBA, CA selaku Ketua TIM PKM PPA Usakti dan Pembicara memberikan Penjelasan tentang materi pelatihan.
4. Tanya jawab dan diskusi pemasalahan yang ada.
5. Pelatihan Praktik Perhitungan Pajak PPh Orang Pribadi bagi peserta pelatihan.
6. Ramah tamah dan foto bersama.

Perpajakan merupakan salah satu perwujudan peran serta warga negara sebagai wajib pajak yang secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan yang akan digunakan untuk membiayai segala keperluan negara dan pembangunan nasional ([Tumanggor 2021](#)). Pajak Penghasilan Pasal 21 adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain dengan nama dan dalam bentuk apapun sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa, dan kegiatan yang dilakukan oleh orang pribadi subjek pajak dalam negeri ([Mardiasmo, 2016](#)). Pajak Penghasilan Orang Pribadi atau PPh Orang Pribadi (PPh OP) adalah pajak yang dikenakan

terhadap subjek pajak Orang Pribadi (OP) atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam Tahun Pajak maupun bagian Tahun Pajak. Orang Pribadi adalah subjek pajak penghasilan yang mencakup orang pribadi yang bertempat tinggal di Indonesia maupun di luar Indonesia (Mardiasmo, 2003).

Formulir SPT 1770S dikhususkan untuk Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang memperoleh penghasilan lebih dari Rp.60 juta dalam satu tahun. Bagi pekerja yang berpenghasilan lebih dari satu tempat pemberi kerja (minimal dua) juga dapat melaporkan pajak menggunakan formulir ini (Rahmi, Edy and Rachmatulloh 2021). Pengisiannya relatif mudah, yaitu hanya memindahkan dari formulir 1721A1 yang diberikan oleh perusahaan (dengan catatan, penghasilan yang diterima adalah hanya berasal dari perusahaan). Pengisian SPT hanya dapat dilakukan dengan cara menyetik atau mencetak via computer atau dengan cara menulis tangan, Jika dilakukan dengan penulisan tangan, tulisan harus dengan huruf cetak.

Formulir 1721 A1 adalah formulir yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawannya. Lembar bukti potong formulir 1721-A1 dan atau 1721-A2 dari Bendahara perusahaan sebagai bukti angsuran pembayaran pajak penghasilan yang biasanya rutin dipotong gaji setiap bulannya (Febriansyah 2020). Sebagai karyawan, mekanisme pembayaran pajak adalah melalui pemotongan oleh perusahaan. Karyawan yang memperoleh penghasilan hanya dari perusahaan, tidak ada kewajiban membayar pajak setiap bulannya sendiri. Sebagai bukti pemotongan tersebut, diberikanlah formulir 1721A1. Bentuk formulir 1721A1 adalah sebagai berikut dibawah ini:

area staples

BUKTI PEMOTONGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 BAGI PEGAWAI TETAP ATAU PENERIMA PENSIUN ATAU TUNJANGAN HARI TUA/JAMINAN HARI TUA BERKALA

FORMULIR 1721 - A1
Lembar No. 1 untuk Pemotongan Penghasilan
Lembar No. 2 untuk Penerima

KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

NOMOR: 001 1 . 1 - 12 . 2017 - 0000042

MASA PEROLEHAN PENGHASILAN (jam - menit)
001 1 - 12

NPWP PEMOTONG: 18.909.313.4 - 001 - 213
NAMA PEMOTONG: test

A. IDENTITAS PENERIMA PENGHASILAN YANG DIPOTONG

1. NPWP: 09.087.545.4 - 778 - 992
2. NIK NO. PASPOR: 1232423425
3. NAMA: Tisyia
4. ALAMAT: Jl. Rasutra said no. 20
5. JENIS KELAMIN: LAKI-LAKI PEREMPUAN
6. STATUS / JUMLAH TANGGUNGAN KELUARGA UNTUK PTKP: K / TK / 0
7. NAMA JABATAN: Staff
8. KARYAWAN ASING: YA TIDAK
9. KODE NEGARA DOMISILI: 110

B. RINCIAN PENGHASILAN DAN PENGHUTANGAN PPh PASAL 21

URAIAN	JUMLAH (Rp)
PENGHASILAN BRUTO:	
1. GAJI/PENSIUN/ATAU THRIFT	108.333.530
2. TUNJANGAN PPh	0
3. TUNJANGAN LAINNYA, UANG LEMBUR DAN SEBAGAINYA	0
4. HONORARIUM DAN BAYARAN LAIN SEJENISNYA	0
5. PREMI ASURANSI YANG DIBAYAR PEMBERI KERJA	108.000
6. PENERIMAAN DALAM BENTUK NATURA DAN KENIKMATAN LAINNYA YANG DIKENAKAN PEMOTONGAN PPh PASAL 21	0
7. SANTIAHM, BONUS, GRATIFIKASI, JASA PRODUKSI DAN THR	0
8. JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (1 S.D. 7)	108.441.530
PENGURANGAN:	
9. BIAYA JABATAN/BIAYA PENSIUN	5.422.076
10. KURAN PENSIUN ATAU KURAN THRIFT	0
11. JUMLAH PENGURANGAN (9 S.D. 10)	5.422.076
PENGHUTANGAN PPh PASAL 21:	
12. JUMLAH PENGHASILAN NETO (8 - 11)	103.019.454
13. PENGHASILAN NETO MASA SEBELUMNYA	0
14. JUMLAH PENGHASILAN NETO UNTUK PENGHUTANGAN PPh PASAL 21 (SETAHUNDISETAHUNKAN)	103.019.454
15. PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK (PTKP)	54.000.000
16. PENGHASILAN KENA PAJAK, SETAHUNDISETAHUNKAN (14 - 15)	49.019.454
17. PPh PASAL 21 ATAS PENGHASILAN KENA PAJAK, SETAHUNDISETAHUNKAN	2.450.950
18. PPh PASAL 21 YANG TELAH DIPOTONG MASA SEBELUMNYA	0
19. PPh PASAL 21 TERUTANG	2.450.950
20. PPh PASAL 21 DAN PPh PASAL 28 YANG TELAH DIPOTONG DAN DILUNAS	2.450.950

C. IDENTITAS PEMOTONG

1. NPWP: 00.000.000.0 - 000 - 000
2. NAMA: adagr
3. TANGSAL & TANDA TANGAN

Gambar 5. Formulir SPT 1721 - A1

Berikut adalah besaran penghasilan tidak kena pajak (PTKP) Tahun 2016:

Tabel 1. Besaran PTKP

Rp.54.000.000,00	Untuk diri Wajib Pajak Orang Pribadi
Rp.4.500.000,00	Tambahan untuk Wajib Pajak Kawin
Rp.4.500.000,00	Tambahan untuk seorang istri yang penghasilannya digabung dengan penghasilan suami
Rp.4.500.000,00	Tambahan untuk setiap anggota keluarga sedarah dalam garis keturunan lurus serta anak angkat yang menjadi tanggungan sepenuhnya maksimal 3 orang

Berikut adalah Tarif Pajak Penghasilan bagi WPOP Dalam Negeri:

Tabel 2. Tarif PPh Bagi WPOP DN

Lapisan PKP	Tarif Pajak
S/D Rp.50.000.000,00	5%
Di atas Rp.50.000.000,00 s/d Rp.250.000.000,00	15%
Di atas Rp.250.000.000,00 s/d Rp.500.000.000,00	25%
Di atas Rp.500.000.000,00	30%

Mekanisme pembayaran pajak penghasilan karyawan adalah berdasarkan pemotongan oleh perusahaan. Jadi, jika karyawan hanya mendapatkan penghasilan dari satu pemberi kerja, maka pajak penghasilan (PPh) Tahunan terutanganya akan menjadi nihil karena telah dibayarkan oleh perusahaan setiap bulan.

2.3. Pelaksanaan / Metode Pelaksanaan

Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah terlaksana dan berjalan lancar pada hari Kamis, 18 Februari 2021. Pelatihan dilaksanakan mulai pukul 10.00 s.d 12.00 WIB dengan metode daring (dalam jaringan) melalui Zoom Meeting dengan peserta sebanyak 80 (delapan puluh) orang. Materi pelatihan dipaparkan oleh Tim Dosen Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan (PPA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti dan dibantu oleh satu orang mahasiswa dan satu orang alumni PPA. Materi pelatihan disampaikan dengan metode menjelaskan, membahas, melatih, dan diskusi tanya jawab dengan peserta mengenai Implementasi Konsep dan Praktik Perhitungan Pajak PPh Orang Pribadi ([Resmi, S. 2017](#)).

Selama pelaksanaan pelatihan akuntansi ini, terlihat para peserta pada awal pelaksanaannya secara umum belum memahami dengan baik implementasi konsep dan praktik perhitungan pajak PPh orang pribadi. Hal ini wajar terjadi karena belum banyak peserta yang memperoleh pemahaman secara utuh mengenai konsep dan cara perhitungan pajak PPh orang pribadi. Setelah terselenggarakannya kegiatan pelatihan ini, sebagian peserta sudah mulai memahami cara perhitungan pajak PPh orang pribadi. Antusiasme peserta sangat baik dan positif selama kegiatan berlangsung, dibuktikan dari banyaknya jumlah kehadiran peserta dan keikutsertaannya pada pelatihan akuntansi perpajakan.

Dikarenakan kendala waktu yang terbatas, maka pelatihan yang diselenggarakan tidak cukup untuk dapat menjelaskan berbagai konsep dan praktik perhitungan pajak PPh orang pribadi dalam berbagai kondisi. Selain itu waktu untuk membahas kasus juga belum bisa menyeluruh. Namun demikian, pelatihan ini sudah mencapai tujuan yang diharapkan yaitu peserta telah memahami konsep dan perhitungan PPh orang pribadi.

2.4. Kelayakan Perguruan Tinggi

2.4.1. Deskripsi (Kemampuan Prodi dan Fakultas serta Universitas dalam Bidang PkM Selama 3 Tahun Terakhir, Dukungan Material dan Kebijakan, Merujuk LED, Renstra/Renop/Roadmap Pengelola)

Penelitian dan Pengabdian Masyarakat merupakan hal terpenting disamping pengajaran yang termasuk dalam tugas Tridarma Perguruan Tinggi. Melalui penelitian dan pengabdian masyarakat, peningkatan kualitas Universitas Trisakti menjadi hal terpenting yang harus diutamakan. Melalui kerjasama terhadap masyarakat industri, penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti dapat diarahkan ke isu utama yang menyangkut link and match, sehingga ke tiga hal ini saling terkait dalam menunjang proses pembelajaran dan peningkatan kualitas Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti sebagaimana yang menjadi tujuan utama sesuai dengan VMTS.

Sasaran RIP 2014 - 2020 yang pertama Pengabdian kepada masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidup dan peradaban masyarakat pada skala local (KB7), untuk memenuhinya Universitas Trisakti mempunyai strategi pengembangan RENSTRA 2014 – 2020 Peningkatan kuantitas, kualitas dan relevansi hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat melalui pengembangan budaya meneliti dan mengabdikan, integrasi kegiatan Tridharma, kepatuhan terhadap road map teknologi dalam yang tercantum dalam Rencana Induk Penelitian, pertukaran Ipteks, dosen dan mahasiswa dengan kerjasama bidang Tridharma. (KB7,PR4). Program kerja RENOP 2014 – 2020 yang berhubungan adalah:

- a. Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat Baik Secara Efektif Dan Efisien. Dengan melakukan program Pemantapan Pedoman Pelaksanaan PKM yang lengkap dan terintegrasi dengan penelitian, dan pendidikan dan pengajaran yang dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan, Peningkatan Kualitas Dosen dalam Bidang PKM dan Pengembangannya dengan melakukan pelatihan/loka karya, Peningkatan jumlah dan kualitas kegiatan mahasiswa dalam kegiatan PKM dan KUM-I, Peningkatan jumlah Dosen, Mahasiswa dan Tenaga Kependidikan yang terlibat dalam penumbuhan jiwa Kewirausahaan dan Inkubasi Bisnis.
- b. Pemantapan kebijakan dan upaya perguruan tinggi dalam menjamin keberlanjutan kegiatan PKM yang berkelanjutan. Dengan melakukan program kerja Peningkatan Tata Pamong dan sistem koordinasi PKM yang berkelanjutan di lingkup Usakti dengan berbagai unit yang ada di masyarakat/stakeholders, Pengembangan sistem informasi PKM dan Inkubator bisnis yang bisa diakses oleh Fakultas dan Jurusan/Program Studi maupun pihak luar (Investor, Pengusaha dan Komunitas Bisnis), Pengembangan sarana dan prasarana untuk PKM dan Inkubator Bisnis, Pemantapan kebijakan dan upaya perguruan tinggi dalam menjamin keberlanjutan kegiatan PKM yang berkelanjutan.

2.4.2. Kualifikasi Tim (Roadmap Individu Pelaksana dan Tugasnya)

Tabel 3. Roadmap Individu dan Tugasnya

Nama Peserta PKM	Jabatan	Roadmap	Pembagian Tugas PKM
Dr. Vinola Herawaty, Ak, M.Sc, CA	Ketua	Profesi Akuntan	Pembuatan Proposal, Materi, dan Pembicara
Rukmini Windiarti Soebadio, SE, MA	Anggota	Pasar Modal	Pembuatan Proposal & Pembicara 2
Liem Yan Sugondo, SE. MM. CA. CPA. BKP. (A)CPA.	Anggota	Akuntansi & Perpajakan	Pembuatan Laporan, Diskusi Tanya jawab, Luaran
Andrik Aprilyanto Setiawan	Anggota	Akuntansi	Menyiapkan Absensi dan asisten pembicara
Alfathli Hikma	Anggota	Akuntansi	Dokumentasi dan asisten pembicara
Purwandi	Anggota	Akuntansi	Dokumentasi dan membantu luaran

2.4.3. Fasilitas Perguruan Tinggi Pendukung kegiatan

Dalam Pelaksanaan PKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti banyak membantu untuk terlaksananya PKM ini, dengan fasilitas yang mereka berikan:

1. Memberi bantuan dokumen-dokumen apa saja yang diperlukan untuk membuat proposal dan laporan Kegiatan.
2. Membantu meminjamkan peralatan yang diperlukan selama presentasi seperti infocus, sound system portable, kamera dan spidol white board.
3. Memperbanyak materi PKM.
4. Membantu menyiapkan spanduk/poster.
5. Keperluan dokumentasi kegiatan.

3. Hasil Pembahasan

3.1. Hasil Yang Dicapai Oleh Peserta, Komunitas, dan Pelaksana

Kegiatan PKM ini telah mencapai hasil yang diinginkan oleh para peserta pelatihan, yaitu sebagai berikut:

1. Para peserta dapat memahami konsep dasar perpajakan PPh Orang Pribadi terutama pengisian SPT 1770S untuk karyawan.
2. Para peserta dapat mengerti kewajiban pelaporan perpajakan bagi WPOP.
3. Para peserta dapat mengisi/membuat serta melaporkan SPT PPh Orang Pribadi.

Hasil yang dicapai oleh MATA INDONESIA adalah sebagai berikut:

1. MATA INDONESIA yang diwakili oleh Bapak Muslim Ansori, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA dapat memperoleh informasi bahwa masih banyaknya guru-guru yang kurang memiliki pengetahuan tentang konsep dan praktik perhitungan pajak PPh Orang Pribadi, sehingga pelatihan PKM ini dapat digunakan MATA INDONESIA sebagai masukan yang membangun ke arah perbaikan yang lebih baik.
2. MATA INDONESIA yang diwakili oleh Bapak Muslim Ansori, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA dapat mengetahui cara terbaik untuk mendorong peningkatan kemampuan dan pengetahuan guru-guru dalam praktik perhitungan pajak PPh Orang Pribadi bagi keperluan perpajakannya.

Hasil yang dicapai oleh para pelaksana PKM (Tim PKM Trisakti) adalah sebagai berikut:

1. Tim pelaksana PKM (Dosen dan mahasiswa) dapat mengerti praktik perhitungan pajak PPh Orang Pribadi.
2. Menambah wawasan dosen, mahasiswa, dan alumni yang terlibat dalam pelatihan mengenai konsep dan praktik perhitungan pajak PPh Orang Pribadi bagi guru-guru.

3.2. Evaluasi: Tingkat ketercapaian hasil, dampak, manfaat kegiatan, tolok ukur /tes yang dipakai, sebelum dan setelah

Kegiatan PKM ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai konsep dan praktik perpajakan PPh Orang Pribadi bagi guru-guru SMA/SMK. Target peserta pelatihan ini adalah guru-guru SMA/SMK di Jakarta. Kegiatan tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2021 melalui media Daring/Zoom Meeting. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pemahaman Ketentuan Umum Perpajakan (KUP).

3.3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Faktor pendukung dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Dukungan mitra kerjasama yaitu MATA INDONESIA yang sangat baik, terlihat diantaranya yaitu dengan adanya personil yang membantu dalam proses persiapan hingga pelaksanaan kegiatan.
2. Dukungan dari FEB Usakti juga sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya dukungan pembinaan dan pendanaan untuk pelaksanaan kegiatan ini.
3. Dukungan dari dosen, mahasiswa, alumni, serta karyawan yang sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan dukungan penyediaan modul pelatihan dan membantu dalam proses penyampaian materi pelatihan serta pelaporan hasil kegiatan.

Sedangkan faktor penghambat dalam kegiatan ini adalah waktu pelatihan yang terbatas sehingga pemberian pelatihan mengenai implementasi konsep dan praktik perhitungan pajak PPh Orang Pribadi untuk guru-guru SMA/SMK dirasa kurang mendalam.

3.4. Luaran yang Dihasilkan

Luaran dari pelaksanaan kegiatan PKM ini yaitu berupa Hak Kekayaan Intelektual.

3.5. Integrasi dengan Penelitian, Dikjar dan Program Kreativitas Mahasiswa

Kegiatan PKM dengan tema Konsep dan Praktik Perhitungan Pajak PPh Orang Pribadi ini terintegrasi dengan Pendidikan dan Pengajaran (Dikjar) pada mata kuliah Manajemen Perpajakan di Program Pendidikan Profesi Akuntan FEB Usakti. Hal ini dapat dilihat dari Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah Manajemen Perpajakan. (RPS terlampir).

4. Kesimpulan dan Saran

Mengacu pada penjelasan di bab sebelumnya, kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan PKM ini yaitu secara umum kegiatan PKM ini telah berlangsung tanpa kendala yang material. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta pelatihan dan terselesaikannya latihan praktik oleh para peserta pelatihan. Simpulan dari kegiatan pelatihan (pelatihan guru-guru di wilayah DKI Jakarta, khususnya guru-guru SMA/SMK) adalah terdapat peningkatan kompetensi dalam hal Implementasi Konsep dan Praktik Perhitungan Pajak PPh Orang Pribadi pada guru-guru di bawah Masyarakat Profesi Teknisi Akuntansi Indonesia (MATA INDONESIA) yang ikut berperan aktif dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik khususnya guru dengan bidang keahlian akuntansi perpajakan.

Adapun saran yang dapat diberikan untuk pelatihan berikutnya adalah:

1. Pelatihan selanjutnya sebaiknya diberikan waktu yang memadai sehingga peserta dapat mempelajari materi dengan sempurna.
2. Pelatihan praktik pembuatan SPT PPh Orang Pribadi akan lebih baik jika dilakukan berkelanjutan dengan peserta yang sama mengingat adanya variasi data masing-masing peserta.

Ucapan Terima Kasih

Pengabdian kepada masyarakat ini telah berlangsung lancar dengan kerjasama dan dukungan dari semua pihak yang terlibat. Oleh sebab itu, kami selaku Tim Pelaksana PKM menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah bersedia membantu dan melibatkan diri dalam kegiatan ini: Dr Yolanda Masnita Siagian, (Dekan FEB Universitas Trisakti), Bapak Muslim Ansori Ak.,MSi,CA.,CPA, (Ketua Masyarakat Profesi Teknisi Akuntansi Indonesia (MATA)), Guru-guru SMA/SMEA di bawah organisasi MATA, Bapak Dr Jakaria Amin (Ka DRPMF) dan tim DRPMF dan Lemlit Universitas Trisakti. Kami mengapresiasi atas waktu yang telah diluangkan dan tenaga maupun pikiran yang disumbangkan oleh semua pihak demi kelancaran pelaksanaan PKM ini.

Referensi

- Febriansyah, Ridho Muhammad. 2020. "Penggunaan E – Filing dalam Penyampaian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kegiatan Relawan Pajak (Tax Volunteer)." Palembang.
- Mardiasmo. 2016. Perpajakan. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mardiasmo. 2003. Perpajakan. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi.
- Purnawan, Herman, MBA. 2001. Undang-Undang Perpajakan 2000. Jakarta: Erlangga.
- Rahmi, Notika, Edy, and Idar Rachmatulloh. 2021. "Membina UMKM Kota Depok Sadar Pajak Melalui Pelatihan Pengisian SPT melalui e-filing." *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2021): 48-54.
- Resmi, S. 2017. *Perpajakan Teori dan Kasus Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat. edisi 11
- Sardiman, A.M., 1992. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers
- Tumanggor, Arief Hidayat. 2021. "ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 ATAS GAJI PEGAWAI NEGERI SIPIL PADA DINAS

PERKEBUNAN PROVINSI SUMATERA UTARA." Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan 4, no. 2 (September 2021).